

Sosialisasi Penerapan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Layanan Pendidikan Pada Yayasan KM3 NU Ponorogo

Socialization of the Implementation of Strategic Planning for Information Systems and Information Technology to Improve Education Services at the KM3 NU Ponorogo Foundation

Sri Anardani^{1*}, Latjuba Sofyana STT², Shendi Teuku Maulana Efendi³,
Seviannanda Kurniawan⁴

¹⁻⁴Universitas PGRI Madiun, Madiun

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

*anardani@unipma.ac.id

Article History:

Received: Juni 02, 2024;

Accepted: Juli 03, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords: Information System,
Technology Information, Strategic
Planning

Abstract: *The process of implementing good information systems and information technology requires strategic planning that is in line with business goals, so that failure and financial losses in the development of information systems and information technology can be avoided. The KM3 NU Education Foundation of Ponorogo Regency is an education organizing institution. Currently KM3 NU Ponorogo has not utilized information systems and information technology in processing academic and administrative data. This results in difficulties in increasing the productivity of school services. Based on the conditions above, it is necessary to carry out outreach activities, mentoring and FGDs for strategic planning of information systems and information technology so that foundations have guidelines in determining priorities for implementing information systems and information technology. The benefit of this activity is that the foundation can create a roadmap for developing information systems and information technology that supports business processes so that it can compete with competitors*

Abstrak. Proses penerapan sistem informasi dan teknologi informasi yang baik diperlukan perencanaan strategis yang searah dengan tujuan bisnis, sehingga kegagalan serta kerugian finansial pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dihindari. Yayasan Pendidikan KM3 NU Kabupaten Ponorogo merupakan lembaga penyelenggara pendidikan. Saat ini KM3 NU Ponorogo belum memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi dalam pengolahan data akademik serta administrasi. Hal ini mengakibatkan kesulitan meningkatkan produktivitas pelayanan sekolah. Berdasarkan kondisi diatas maka perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi, pendampingan dan FGD perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi sehingga yayasan memiliki pedoman dalam menentukan prioritas penerapan sistem informasi dan teknologi informasi. Manfaat dari kegiatan ini adalah yayasan dapat membuat *roadmap* pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis sehingga mampu bersaing dengan kompetitor.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Perencanaan Strategis.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang begitu pesat. Hal ini berdampak pada perubahan cara kerja manusia yang awalnya manual menjadi lebih canggih dan efisien. Pesatnya teknologi informasi menuntut organisasi membuat terobosan dan inovasi dengan memanfaatkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi . Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai *tools* dalam membantu proses bisnis suatu lembaga termasuk lembaga pendidikan. Keberadaan teknologi informasi khususnya sistem informasi pada lembaga pendidikan dimaknai sebagai strategi untuk pemecahan masalah dalam melakukan pengolahan data akademik dan administrasi. Persepsi bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi identik dengan biaya mahal membuat beberapa lembaga pendidikan enggan untuk mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi. Proses penerapan sistem informasi dan teknologi informasi yang baik diperlukan perencanaan strategis yang searah dengan tujuan bisnis, sehingga kegagalan serta kerugian finansial pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dihindari. Kegagalan dalam merencanakan investasi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran finansial bagi lembaga. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat mempengaruhi posisi kompetitif organisasi dalam meningkatkan daya saing.

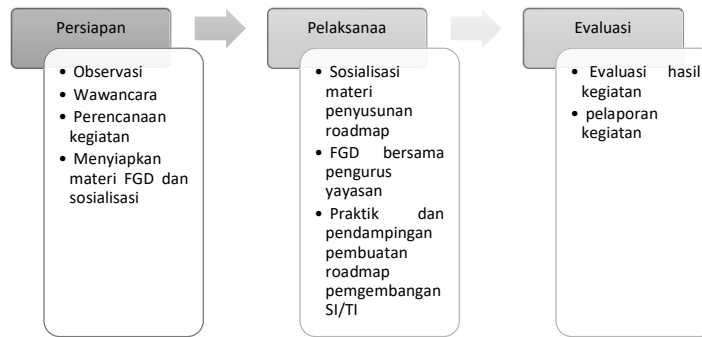
Yayasan Pendidikan Kulliyatul Mu'alimin Mu'alimat Ma'arif NU (KM3 NU) Kabupaten Ponorogo merupakan lembaga penyelenggara pendidikan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan sekolah dasar dan Madrasah Aliyah setara dengan sekolah menengah atas. Saat ini KM3 NU Ponorogo belum memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi dalam pengolahan data akademik serta administrasi. Hal ini mengakibatkan yayasan kesulitan meningkatkan produktivitas pelayanan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak yayasan KM3 NU Ponorogo, menyatakan bahwa yayasan bermaksud melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi, namun belum memiliki pedoman dalam menentukan prioritas kebutuhan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi. Proses pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) membutuhkan identifikasi pemetaan SI/TI yang dirasa mencukupi sebagian besar kebutuhan dan tuntutan informasi yang akan membantu organisasi menjalankan bisnisnya. Yayasan KM3 NU Ponorogo membutuhkan pendampingan dan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menyatukan persepsi pengurus yayasan terkait penerapan sistem informasi dan teknologi informasi pada sekolah-sekolah binaan yayasan. Perencanaan strategis pengembangan SI/TI yang baik adalah yang mampu menyelaraskan antara SI/TI dengan strategi bisnis sehingga kebutuhan bisnis dapat dicapai.

Penelitian yang dilaksanakan oleh menguraikan bahwa melaksanakan perencanaan strategis SI/TI pada CV.Merta Bakti dapat membantu organisasi merencanakan pemetaan pengembangan SI/TI yang selaras dengan tujuan bisnis, sehingga di masa datang dapat mengontrol proses pengembangan SI/TI. Sedangkan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh di SD Negeri 1 Abian base menjelaskan bahwa guru kurang memahami pengelolaan administrasi dana BOS dan pengoperasian perangkat laptop dengan menggunakan aplikasi ARKAS, hal ini mendorong tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi penjelasan cara mengaplikasikan ARKAS. Hasil kegiatan menunjukkan guru di SDN 1 Abianbase sudah memahami cara mengoperasikan laptop dan menggunakan aplikasi ARKAS untuk pelaporan dana BOS

Berdasarkan kondisi diatas maka perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi, pendampingan dan FGD perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (sehingga yayasan mempunyai pedoman dalam menentukan prioritas penerapan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI)). Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan bagaimana menentukan skala prioritas penerapan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi pada yayasan KM3 NU Ponorogo. Manfaat dari kegiatan ini adalah agar pimpinan serta pengurus yayasan dapat membuat *roadmap* pengembangan SI/TI yang mendukung proses bisnis yayasan sehingga mampu bersaing dengan kompetitor sejenis.

METODE

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pembuatan *roadmap* pengembangan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas 3 kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juni 2024 dengan lokasi kegiatan di kantor yayasan KM3 NU Kabupaten Ponorogo. Peserta pelatihan adalah para pimpinan struktural yayasan dan staff administrasi yayasan. Adapun langkah-langkah kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan pihak yayasan KM3 NU Ponorogo untuk menentukan jadwal wawancara dan observasi. Bersama tim membuat perencanaan kegiatan secara konseptual dan pembagian tugas masing-masing tim. Menyusun instrumen kegiatan seperti materi, daftar hadir peserta, konsumsi dan dokumentasi. Penyusunan materi terdiri atas pengumpulan literatur, pembuatan presentasi materi, bahan diskusi FGD, soal pre-test dan soal post test bagi peserta.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara pemberian pre-test kepada peserta dilanjutkan dengan penyajian materi kemudian praktik pembuatan dokumen roadmap perencanaan strategis pengembangan sistem informasi. Hasil praktik dibahas dalam kegiatan FGD bersama peserta pelatihan dan pimpinan yayasan KM3 NU Ponorogo. Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi kegiatan dalam bentuk pengerjaan soal post test bagi peserta pelatihan serta membuat laporan kegiatan berupa dokumen roadmap perencanaan strategis pengembangan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi bagi yayasan KM3 NU Kabupaten Ponorogo.

HASIL

Adapun laporan pencapaian realisasi dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1 Realisasi Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Prosentase Realisasi
1	Persiapan	Koordinasi tim internal dengan pihak Yayasan KM3 NU Kabupaten Ponorogo	100%
		Wawancara dan Observasi	100%
		Membuat jadwal kegiatan	100%
		Menyusun materi, pre-test, post tes	100%
2	Pelaksanaan	Pemberian pre-test	100%
		Penyajian materi	100%
		Praktik pembuatan roadmap perencanaan strategis pengembangan SI/TI pada Yayasan KM3 NU Kabupaten Ponorogo	100%
		FGD roadmap bersama pimpinan dan peserta pelatihan	100%
		Dokumen Roadmap perencanaan strategis pengembangan SI/TI pada Yayasan KM3 NU Kabupaten Ponorogo	100%
3	Evaluasi	Pemberian Post-test	100%
		Pembuatan laporan kegiatan	100%

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi perencanaan strategis pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi ini memberikan dampak positif bagi para peserta pelatihan. Dampak positif dapat dilihat berdasarkan peningkatan nilai hasil pengerjaan mulai dari pre-test sampai ke post test. Seluruh peserta mendapatkan nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test, yaitu nilai sebelum peserta mendapatkan materi pelatihan. Adapun rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Hasil Penilaian Test

No	Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-test
1	Peserta A	75	85
2	Peserta B	75	80
3	Peserta C	70	85
4	Peserta D	60	80
5	Peserta E	50	75
6	Peserta F	65	85

Pada kegiatan praktik penyusunan dokumen roadmap perencanaan strategis untuk pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi bagi yayasan KM3 NU Ponorogo para peserta sangat antusias, walaupun beberapa peserta mengalami kendala diantara masih ada 2 peserta yang kesulitan untuk mengoperasikan Microsoft Office, namun dapat diatasi dengan terus diberikan pendampingan oleh tim pengabdian Masyarakat mahasiswa selama proses pembuatan dokumen. Praktik dilaksanakan dengan membentuk kelompok yang terdiri atas 2 peserta untuk per satu kelompok. Peserta akan diberikan arahan untuk membuat dokumen sesuai template yang diberikan oleh pelatih yaitu tim dosen. Praktik menghasilkan 3 dokumen roadmap yang kemudian 3 dokumen ini di diskusikan dalam kegiatan FGD bersama pimpinan untuk kemudian diambil keputusan terkait prioritas pengembangan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi pada yayasan KM3 NU Pronorogo. Tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan dan memberikan masukan dalam penentuan prioritas selama proses FGD. Hasil akhir kegiatan adalah pelaksanaan pre-test bagi peserta pelatihan dan dokumen roadmap berisi prioritas pengembangan yang sudah disepakati pada saat FGD. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Observasi dan FGD

DISKUSI

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat maka para pimpinan dan peserta sosialisasi mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan terkait pembuatan dokumen perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI). Pemetaan skala prioritas SI/TI diidentifikasi sesuai urutan kebutuhan pengembangan SI/TI yayasan KM3 NU Ponorogo. Pimpinan dapat mengambil keputusan pengembangan SI/TI yang mana yang benar-benar harus segera dibangun sesuai urutan skala prioritas tersebut. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dalam bentuk sosialisasi, praktik, tanya jawab dan FGD berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi pada Madrasah Aliyah (MA) dimana sekolah belum memiliki aplikasi untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mampu mengeksplorasi Platform teknologi informasi Merdeka Mengajar dan sistem informasi berbasis web melalui komputer.

Pihak yayasan KM3 NU Ponorogo menyadari bahwa pemanfaatan SI/TI yang selaras dengan visi, misi dan tujuan yayasan dapat membantu proses peningkatan layanan akademik dan administrasi. Yayasan juga menyadari dengan SI/TI dapat memperluas jangkauan promosi dan didtribusi informasi profile sekolah binaan yayasan.

KESIMPULAN

Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat pada Yayasan Pendidikan Kulliyatul Mu'alimin Mu'alimat Ma'arif NU (KM3 NU) Kabupaten Ponorogo telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan penyampaian materi dihadiri oleh seluruh peserta dan pimpinan yayasan. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan ada peningkatan nilai dengan prosentase 100%, ini membuktikan bahwa pesrta sosialisasi yang tadinya belum memahami berubah menjadi lebih memahami. Praktik pembuatan roadmap perencanaan strategis SI/TI menghasilkan 3 dokumen usulan yang kemudian di diskusikan dalam kegiatan FGD sehingga mengerucut menjadi 1 dokumen roadmap perencanaan strategis SI/TI Yayasan Pendidikan KM3 NU Ponorogo.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Kulliyatul Mu'alimin Mu'alimat Ma'arif NU (KM3 NU) Kabupaten Ponorogo atas kesempatan dan kepercayaannya untuk memberikan sosialisasi perencanaan strategis SI/TI.

DAFTAR REFERENSI

- Aman, M., Sasono, I., Tiara, B., Widodo, A., Suroso., Wiyono, N., Iskandar, J., Riyanto., Nugroho, Y. A., & Yanto, A. (2024). Sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 2(1), 19–23.
- Arifin, Y. N., & Rudianto, C. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward & Peppard (Studi Kasus CV. Merta Bakti). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3132–3145.
- Hanifah, H., Ilhamsyah, I., & Rusi, I. (2023). Perencanaan strategis SI/TI pada SMAI Al Azhar 10 Pontianak menggunakan pendekatan metodologi Ward & Peppard. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(1), 175.
- Hizbullah, I., & Salmin, M. (2021). Perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi menggunakan framework TOGAF pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai. *Teknika*, 10(2), 122–127.
- Karismanto, Y. D., & Tanaem, P. F. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi pada SD Negeri Samirono menggunakan metode Ward and Peppard. *Sebatik*, 26(2), 761–767.
- Nagashi, K., & Rahardja, Y. (2022). Perencanaan strategis SI/TI dengan metode Ward and Peppard. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 18–25.
- Sayuti, A., M, A. H., Davizan, S., & Paramita, B. (2024). Sosialisasi penerapan sistem informasi pendidikan untuk pengelolaan data guru dan akademik berbasis website. *Unnamed Journal*, 2(1), 1–9.
- Sunarsih, N. M., & Meiliani, A. K. (2023). Upaya meningkatkan penerapan teknologi melalui sosialisasi untuk mensukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan Dana BOS pada SD Negeri 1 Abianbase. *Unnamed Journal*, 2(November), 957–963.
- Unik, M., Mukhtar, H., Hasanuddin., Fuad, E., Amin, J. A., & Baidarus. (2017). Optimalisasi potensi pelayanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi pada penerapan sistem informasi ujian berbasis komputer di SMK Keuangan Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 98–102.
- Wicaksana, A. (2021). Perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi Kabupaten Buleleng dengan metode Ward and Peppard. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 10(1), 40–50.